

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Peran Guru dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini peran yang dimaksud adalah peran guru. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa peran guru adalah pemain yang terlibat (guru) dalam melakukan sesuatu hal atau kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sehubungan dengan fungsinya sebagai “pengajar”, “pendidik”, dan “pembimbing”, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri seorang guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa (yang terutama), sesama guru, maupun staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, dapat dipadnang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebageaian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

Peran guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.¹

Guru sebagai jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk yang harus menguasai betul selak beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Jadi peran guru sangatlah penting dan sangatlah berarti di kehidupan ini guru berperan bukan hanya mengajak tapi membimbing peserta didik kepada kreativitas dan perkembangan kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengeksplor kemampuannya untuk mencapai prestasi yang diharapkan dan dibanggakan. Dari semua peranan guru yang dijelaskan di atas, pada hakikatnya peranan guru

¹ Yusuf hadi Miyarso, *Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Penabur, 2008.

di sekolah ialah membimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain tugas dan peranan guru bukan hanya mengajar akan tetapi juga mendidik.

Seorang guru memiliki pengetahuan yang luas mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya. Ini berarti guru dalam mengajar benar-benar sesuai dengan bidangnya. Kompetensi ini mengandung makna guru harus menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh. Pada penjelasan tersebut terdapat dua variabel utama yaitu penguasaan materi secara luas dan penguasaan materi secara mendalam. Penguasaan materi secara luas lebih berorientasi pada kuantitas, yakni seberapa banyak cakupan materi yang guru kuasai sesuai dengan bidangnya. Sedangkan kemampuan mendalam berorientasi pada aspek kualitas yakni seberapa ahli seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Untuk memudahkan menghubungkan materi dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, dapat dilakukan dengan cara mengklasifikasikan materi ke dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif

dan menyenangkan, materi pembelajaran harus diurutkan sedemikian rupa serta dijelaskan mengenai batasan dan ruang lingkungannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun kompetensi dasar sebagai konsensus nasional, yang dikembangkan dalam standar isi, dan standar kompetensi sikap kelompok mata pelajaran yang akan dikembangkan dan menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator, sebagai langkah awal untuk mengembangkan materi standar untuk membentuk kompetensi tersebut.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam hal ini kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi bukanlah hanya sekedar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana

pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu. Juga merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Adapun penempatan kompetensi dasar dalam silabus sangat penting, hal ini berguna untuk mengingatkan para guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapainya.² Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa:

“Kompetensi dasar itu adalah rincian dari kompetensi inti yang saat ini menggunakan k13, oleh karena itu untuk mencapai k13 harus menggunakan kompetensi dasar kalau memang sudah mencapai kompetensi dasar itu ada beberapa materi yang terdapat pada kompetensi inti untuk mencapai kompetensi dasar.”³

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ami menyatakan bahwa:

²<https://www.scribd.com/mobile/document/222245895/Pengertian-Standar-Kompetensi-Dan-Kompetensi-Dasar>. Tanggal Akses 02-Februari-2018, Pukul 10:19 WIB.

³ Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 10:35 WIB.

“Kompetensi dasar adalah pengetahuan atau keterampilan sikap siswa yang minimal harus dikuasai oleh peserta didik, yang memang menunjukkan harus dikuasai secara keseluruhan kompetensi dasar oleh siswa”.⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Mulyati menyatakan bahwa: “Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai atau dimiliki oleh seorang siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah mampu menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan”.⁵ Sedangkan menurut Ibu Rohani menyatakan bahwa: “Kompetensi dasar itu tujuan pembelajaran yang akan dibahas terkait materi yang akan disampaikan. Misalnya, siswa mampu menjelaskan dan memahami hukum bacaan”.⁶

Jadi dapat disimpulkan kompetensi dasar adalah pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh pendidik dan peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu.

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

Dengan demikian dalam kurikulum kompetensi sebagai tujuan pembelajaran, sehingga dijadikan standar dalam pencapaian tujuan kurikulum. Baik guru maupun siswa perlu memahami kompetensi yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Pemahaman ini diperlukan dalam merencanakan strategi dan indikator keberhasilan. Dalam hal ini kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* dengan sebaik-baiknya.⁷

Untuk itu seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Karna kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan kecakapan atau keterampilan dalam mengelolah kegiatan pendidikan. Dalam rangka mutu pendidikan, guru mempunyai peran sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Gurulah ujung tombak kegiatan pengajaran di sekolah yang langsung berhadapan dengan

⁷E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 144.

peserta didik. Tanpa adanya peran guru maka kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan semestinya.⁸

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar, terutama sekali untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebagaimana hasil wawancara terkait Bagaimana peran ibu/bapak dalam pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa:

“Di dalam materi Al-qur'an Hadits banyak beberapa materi yang tentunya untuk mencapai suatu kompetensi dasar maka harus membuat indikator. Indikator adalah rincian dari kompetensi dasar, jika mata pelajaran tidak menguraikan indikator tersebut. Hal itu kompetensi dasar tidak akan tercapai”.⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ami menyatakan bahwa: “Terlebih dahulu membuat Rpp agar menunjang proses

⁸ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), 118.

⁹ Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes , Pada Tanggal 09 januari 2018, Pukul 10:35 WIB.

pembelajaran itu lebih terkonsep dan tertata”.¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Mulyati menyatakan bahwa: “Misalnya peran saya dalam pencapaian kompetensi dasar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, misalnya materi harus sesuai dengan metode”.¹¹

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Rohani menyatakan bahwa: “Peran dalam pencapaian kompetensi dasar dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits terlebih dahulu menyebutkan kompetensi dasar kompetensi dasar yang akan dicapai pada pertemuan yang akan diajarkan”.¹² Sebagaimana hasil wawancara terkait Bagaimana proses pembelajaran ibu/bapak di kelas dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa:

“Sebelum belajar guru harus melihat materi yang akan disampaikan seperti materi yang akan disampaikan, seperti pengertian Al-Qur’an Hadits tersebut, ada penguasaan psikomotor, ada prakteknya, baik menghafal, atau mempraktekan materi pada perilaku siswa agar semuanya tercapai, tentu harus ada perancangan awal atau dikenal dengan istilah Rpp dan jangan sampai ketika guru

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

¹² Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

mengajar atau menyampaikan materi tidak bersifat isidental, agar ketika guru mengajar tidak keluar dari materi”.¹³ Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ami menyatakan bahwa: “Prosesnya yaitu menulis, membaca, berdiskusi”.¹⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Mulyati menyatakan bahwa: “Terlebih dahulu memberi salam, membahas materi yang sudah diajarkan dan menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dan point-point materi yang akan dibahas dan membuat kelompok kecil untuk mempresentasikan point-point yang telah diberikan”.¹⁵ Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Rohani menyatakan bahwa:

“Proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, pertama mengucapkan salam, mengulang atau mengingat materi minggu kemarin, selanjutnya menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru menjelaskan materi sedikitnya lalu siswa berdiskusi yang diberikan oleh saya dalam materi pada hari ini, kemudian guru dan siswa menyimpulkan

¹³ Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 10:35 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

materi”.¹⁶ Sebagaimana hasil wawancara terkait Apakah menurut ibu/bapak sudah tercapaiah kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa:

“Tidak semua kompetensi dasar bisa tercapai karena terbentur oleh waktu sedikit, karena kompetensi dasar memiliki beberapa lima point pencapaian, salah satunya kompetensi penghafalan pada Al-Qur’an, karena penghafalan itu butuh proses yang lama, dan lagi-lagi terbentur oleh waktu yang sedikit tetapi jika salah satu point kompetensi dasar tidak tersampaikan itu bisa disampaikan di luar mata pelajaran”.¹⁷ Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ami menyatakan bahwa: “Terbentur kegiatan ekstrakurikuler, seperti perlombaan agustus”.¹⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Mulyati menyatakan bahwa: “Belum, karena terbenturnya waktu dan banyaknya kegiatan dalam sekolah”.¹⁹ Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Rohani menyatakan bahwa: “Belum maksimal karena disebabkan waktu

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes , Pada Tanggal 09 januari 2018, Pukul 10:35 WIB.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

yang sempit”.²⁰ Sebagaimana hasil wawancara terkait Ada berapa kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa:

“Ada lima kompetensi dasar salah satunya menjelaskan tentang Al-Qur’an, menjelaskan tentang Hadits, menjelaskan pergaulan yang baik, dan menjelaskan tentang hubungan dengan alam dan Allah”.²¹ Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ami menyatakan bahwa: “Membaca, menulis dan menghafal”.²²

Hasil wawancara dengan Ibu Mulyati menyatakan bahwa: “Ada tiga diantaranya menerapkan hukum bacaan mad layin, mad arid lisukun dalam Q.S Al-Kautsar dan Al-Ma’un, memahami Al-Qur’an Al-Quraish dan Al-Insiroh tentang rizki dari Allah, memahami isi kandungan Al-Kautsar dan Al-Ma’un tentang kepedulian sosial”.²³

Sedangkan hasil wawancara menyatakan bahwa Ibu Rohani: “Ada enam kompetensi dasar diantaranya menjelaskan ayat Al-

²⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

²¹ Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes , Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 10:35 WIB.

²² Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

²³ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

Qur'an tentang semangat keilmuan, mengamalkan Ayat dan Hadits tentang makanan yang halal dan baik, memahami hadits tentang perintah menuntut ilmu dan keutamaan orang yang berilmu, menjelaskan Ayat Al-Qur'an tentang sikap konsekuen dan jujur, mengamalkan Hadits tentang taat kepada Allah Rasul dan perintah".²⁴

Sebagaimana hasil wawancara terkait Ada beberapa kompetensi dasar yang tadi ibu/bapak sebutkan, cara pencapaiannya seperti agar kompetensi dasar tersebut tersampaikan terhadap siswa, dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa:

“Cara untuk mencapainya yaitu dengan membuat indikator-indikator yang berhubungan dengan Al-Qur'an Hadits”.²⁵ Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ami menyatakan bahwa: “Ada empat diantaranya yaitu menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam pembacaan Al-Qur'an, memahami Ayat Al-Qur'an dan hadits tentang ahlak terhadap ibu bapak dan sesama serta perintah bertaqwa”.²⁶

²⁴Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

²⁵Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes , Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 10:35 WIB.

²⁶Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Mulyati menyatakan bahwa: “Caranya membuat indikator, silabus, Rpp, yang akan dibuat sesuai materi tersebut”.²⁷ Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Rohani menyatakan bahwa: “Cara penyampaianya seperti membuat indikator dari setiap kompetensi dasar, lalu menjelaskan tujuan pembelajarannya yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, selanjutnya menggunakan metode yang sesuai dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang akan dicapai”.²⁸

Sebagaimana hasil wawancara terkait Apakah selama ibu/bapak mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kompetensi dasar tersebut sudah tercapai atau belum, dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa: “Belum, karena terbentur waktu yang sedikit”.²⁹ Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ami menyatakan bahwa: “Belum, karena lagi-lagi terbentur waktu yang sedikit”.³⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Mulyati menyatakan bahwa: “Belum, karena waktu yang sedikit dan banyak kegiatan di

²⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 10:35 WIB.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

sekolah”.³¹ Sedangkan hasil wawancara dengan Rohani menyatakan bahwa: “Belum secara maksimal, dan terhambatnya dengan waktu, seperti banyaknya kegiatan rapat, adanya libur”.³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peran guru dalam pencapaian kompetensi dasar, sangat berperan penting bahwa kompetensi sebagai tujuan dalam kurikulum yang bersifat kompleks artinya kurikulum berdasarkan kompetensi bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman kecakapan, nilai, sikap dan minat agar mereka dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran disertai tanggung jawab. Tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi ini bukanlah hanya sekedar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Ketercapaian kompetensi dasar sangat berkaitan dengan kemampuan siswa dan juga merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Adapun penempatan komponen kompetensi dasar dalam silabus sangat penting, hal ini berguna untuk mengingatkan

³¹ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

³² Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits Kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

para guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang akan dicapainya.

Dengan demikian proses belajar mengajar, guru tidak terbatas hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian murid. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang murid untuk belajar aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Mengingat peranannya yang begitu penting, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan secara komprehensif tentang kompetensinya sebagai pendidik. Karena kompetensi dasar adalah suatu kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu.

Jadi peran guru dalam pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya peran guru maka kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan semestinya. Terutama untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memfokuskan pada pemahaman tentang baca tulis Al-Qur'an dan

Hadits secara baik dan benar, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seorang guru tanpa persiapan. Perencanaan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan evaluasi pengajaran merupakan serangkaian kegiatan dalam mengelola pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru merupakan bagian dari kompetensi guru itu sendiri. Beranjak dari kompetensi inilah guru akan mengetahui apa yang harus dijalanannya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya. Adapun penempatan komponen kompetensi dasar dalam silabus sangat penting, hal ini berguna untuk mengingatkan para seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapainya.

B. Usaha Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Di Kelas VII Mts MALNU Pusat Menes

Keberhasilan pendidik adalah apabila proses pembelajaran yang telah direncanakan terlaksana dengan baik. Terlaksana dengan baik tentunya tidak bermakna bahwa peserta didik memperoleh nilai yang tinggi dan mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bahkan melebihi KKM yang ditetapkan. Namun, keberhasilan

seorang guru adalah apabila peserta didik mengalami perubahan perilaku dari tidak baik menjadi baik dan lebih baik, mendapatkan pengetahuan dari tidak mampu menjadi mampu. Perubahan inilah yang dimaknai sebagai proses belajar yang berhasil. Keberhasilan proses belajar ini tidak terlepas dari kualitas pendidik merumuskan dan mengembangkan indikator yang berkualitas berdasarkan kompetensi dasar yang pada akhirnya mewujudkan perencanaan pembelajaran yang sempurna yang dimulai dari pemilihan bahan ajar, metode pembelajaran, sarana dan prasarana hingga merancang penilaian.

Oleh karena itu, penting sekali guru meningkatkan pemahaman dalam memaknai kompetensi dasar sehingga dapat merumuskan dan mengembangkannya dalam bentuk indikator yang benar. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa:

“Usaha yang dilakukan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki kompetensi dasar yaitu menghafal dengan cara membiasakan hafalan dan menghafalkan ayat-ayat pilihan dalam materi Al-Qur’an Hadits dapat mengajarkan tanggung jawab bagi mereka untuk bisa menyelesaikan hafalannya dengan baik, dan peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafalnya namun siswa

juga diharapkan mampu mengetahui dan memahami apa isi dari sebuah ayat yang harus dihafalkannya. Selanjutnya membaca dengan cara guru terlebih dahulu membacakan dalil yang berkaitan disetiap pertemuannya kemudian guru menjelaskan isi kandungannya, lalu peserta didik bersama-sama membacakan dalil pada setiap pertemuannya secara diulang-ulang agar peserta didik ingat dan menulis dengan cara guru menyebutkan kompetensi dasar yang akan dicapainya disetiap materi Al-Qur'an Hadits agar peserta didik paham dalam setiap pertemuan materi yang akan dicapai kemudian guru menuliskan dalil yang berkaitan dengan tema di setiap pertemuan, guru menerangkan disetiap ayat Al-Qur'an dan memberikan artiannya serta peserta didik disuru menuliskannya kemudian peserta didik ditunjuk oleh guru untuk mensyakalkan disetiap ayat Al-Qur'an."³³

Selanjutnya menurut ibu Ami menyatakan bahwa: “menghafal dengan cara banyak mengulang dan proses pembiasaan, memberikan tugas kepada anak untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari contohnya baca Al-Qur'an dan shalat. Selanjutnya menulis dengan cara memberikan metode imla atau dikte kepada peserta didik serta peserta didik dipaksa untuk bisa,

³³ Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 10:35 WIB.

membaca dengan cara metode latihan seperti cara sorogan yaitu ceramah”.³⁴

Menurut ibu Mulyati menyatakan bahwa: “ menghafal dengan cara memberikan metode baca berulang-ulang kembali dengan teman sebangkunya. Selanjutnya menulis dengan cara memberikan metode imla, dan membaca memberikan metode iqro’.³⁵

Menurut ibu Rohani menyatakan bahwa: “ menghafal dengan cara siswa diminta untuk membaca ayat Al-Qur’an tersebut kemudian mengulang-ngulang secara terus menerus sehingga peserta didik mengingat ayat Al-Qur’an tersebut. Selanjutnya membaca dengan cara guru menuliskan ayat Al-Qur’an tersebut diatas papan tulis kemudian guru membaca dan meminta siswa untuk mengikutinya, dan menulis dengan cara memberikan metode imla’.”³⁶

Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah di temukan disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah

³⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

persoalan yang berdiri sendiri tetapi harus ada usaha guru dalam pencapaian kompetensi dasar. Guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Jadi usaha yang harus dilakukan oleh guru dalam pencapaian kompetensi dasar dalam Al-Qur'an Hadits itu terbagi menjadi 3 meliputi menghafal, membaca dan menulis. Menghafal yaitu meminta siswa untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti atau dapat menilai atau menggunakannya. Membaca yaitu siswa diminta untuk membaca secara bersama-sama, dan menulis yaitu siswa diminta untuk menulis secara bersama-sama dengan cara metode imla.

Permasalahan yang timbul di sini adalah masih terdapat kekurangan dalam hal ketercapaian kompetensi dasar dalam pembelajarannya. Sebagaimana hasil wawancara terkait apakah terdapat kendala yang signifikan dalam pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan bapak Ahmad Hendrawan menyatakan bahwa:

“Kendalanya bisa terjadi pada dua faktor yaitu salah satunya faktor internal dari gurunya tidak menguasai materi al-qur'an hadits,

tidak mengacu kepada rpp, faktor eksternal, si murid tidak memiliki konsen saat mengikuti pelajaran disebabkan oleh sakit bisung pada ruangan dan tidak mempunyai niatan bersungguh-sungguh”.³⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Ami menyatakan bahwa: “Kendala signifikan tidak meratanya murid paham akan materi, buku paket yang tidak semua murid memiliki”³⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Mulyati menyatakan bahwa: “Faktornya dari murid sedikit berisik dan susah diatur dan ada sebagian mengobrol, dan ada sebagian siswa yang tidak memahami mata pelajaran al-qur’an hadits”.³⁹ Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Rohani menyatakan bahwa: “Kendalanya itu terbenturnya waktu, karena adanya kegiatan di dalam sekolah menyebabkan kompetensi tidak disampaikan secara keseluruhan”.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits terdapat dua faktor yaitu faktor internal

³⁷ Hasil Wawancara dengan Wakaur Kurikulum, MTs MALNU Pusat Menes, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 10:35 WIB

³⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas I, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 09 Januari 2018, Pukul 11:15 WIB.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas II, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 10 Januari 2018, Pukul 09:10 WIB.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Kelas III, MTs MALNU Pusat Menes Pandeglang, Pada Tanggal 11 Januari 2018, Pukul 13:10 WIB.

merupakan dari gurunya tidak menguasai materi Al-Qur'an Hadits, tidak menguasai RPP. Sedangkan faktor dari eksternal merupakan peserta didik tidak berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung disebabkan oleh keadaan ruangan kelas berisik. Serta kendala dalam pencapaian kompetensi dasar itu terbenturnya waktu, karena adanya kegiatan di dalam sekolah menyebabkan kompetensi tidak disampaikan secara keseluruhan.

Mengingat pentingnya peningkatan kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar siswa-siswanya terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat dilakukan, seperti metode mengajar yang bervariasi, memberikan penghargaan dan lain-lain.

Jadi usaha guru dalam pencapaian kompetensi dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu menghafal dengan cara itu banyak mengulang ayat Al-Qur'an tersebut kemudian peserta didik mengingat ayat Al-Qur'an tersebut. Selanjutnya membaca dengan cara guru menuliskan ayat Al-Qur'an tersebut di papan tulis kemudian guru membacanya dan meminta peserta didik untuk mengikutnya. Dan menulis dengan cara guru memberikan metode imla kepada peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa peran guru dalam pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Malnu Pusat Menes Kabupaten Pandeglang. Seorang guru memiliki pengetahuan yang luas mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya. Ini berarti guru dalam mengajar benar-benar sesuai dengan bidangnya. Peran guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam hal ini kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan

sebaik-baiknya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang sesuai dengan jenis pekerjaan tersebut. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi bukanlah hanya sekedar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu. Juga merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Adapun penempatan kompetensi dasar dalam silabus sangat penting, hal ini berguna untuk mengingatkan pada guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits maka peran guru dalam pencapaian kompetensi dasar sangat berperan penting bahwa kompetensi sebagai tujuan dan kurikulum yang bersifat kompleks, artinya kurikulum berdasarkan kompetensi

bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman kecakapan, nilai, sikap dan minat agar mereka dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran disertai tanggung jawab. Tujuan yang ingin dicapai dalam kompetensi ini bukanlah hanya sekedar pemahaman akan materi pelajaran, akan tetapi bagaimana pemahaman dan penguasaan materi itu dapat mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Ketercapaian kompetensi dasar sangat berkaitan dengan kemampuan siswa dan juga merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi.

Usaha guru dalam pencapaian kompetensi dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu menghafal dengan cara itu banyak mengulang ayat Al-Qur'an tersebut kemudian peserta didik mengingat ayat Al-Qur'an tersebut. Selanjutnya membaca dengan cara guru menuliskan ayat Al-Qur'an tersebut di papan tulis kemudian guru membacanya dan meminta peserta didik untuk mengikutinya. Dan menulis dengan cara guru memberikan metode imla kepada peserta didik.